



Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Liveworksheets* sebagai LKPD Interaktif Bagi Guru-guru SD Negeri 1 Tegalmunjul Purwakarta

Anisa Nurbayani¹, Elisya Rahmawati², Isma Inayah Nurfauijah³, Nita Dinda Putriyanti⁴, Nur'afni Fitria Fajriati⁵, Yosy Safira⁶, Acep Ruswan^{7*}

^{1,2,3,4,5,6,7}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

*E-mail: acepruswan@upi.edu (Penulis Korespondensi)

Abstract

The Covid-19 pandemic that occurred had an impact on various fields, one of which was education. Teachers must be more creative and innovative in managing learning activities during the pandemic. By carrying out this activity, it is hoped that it can inform and assist teachers in making LKPD during online learning. This activity aims to inform and at the same time provide training on how to use the Liveworksheets application as an interactive LKPD; with the introduction of this application, it is hoped that teachers can attract more students to take part in online learning. Activities carried out online via zoom application. The results of this activity can be seen from the questionnaire filled out by the teacher as a participant; the teacher feels helped and is interested in using the Liveworksheets application as an option for evaluation media during online learning.

Keywords: *Liveworksheets, Interactive student worksheets, Online Learning, Educational Webinars*

Abstrak

Pandemi Covid-19 terjadi berdampak terhadap berbagai bidang salah satunya bidang pendidikan. Guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini diharapkan dapat menginformasikan dan membantu guru dalam membuat Lembar kerja Peserta didik (LKPD) yang dapat digunakan selama pembelajaran online berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan dan sekaligus memberikan pelatihan mengenai aplikasi *Liveworksheets* sebagai LKPD interaktif dengan dikenalkannya aplikasi ini diharapkan guru dapat lebih menarik minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Kegiatan ini dilakukan secara daring melalui aplikasi *zoom meeting*. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari kuisioner yang diisi oleh guru sebagai peserta pelatihan yang menunjukkan hasil bahwa guru merasa terbantu dan berminat untuk menggunakan aplikasi *Liveworksheets* sebagai salah satu pilihan media evaluasi selama pembelajaran daring.

Kata Kunci: *Liveworksheets, LKPD Interaktif, Pembelajaran Daring, Webinar Pendidikan*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang ada di Indonesia berdampak pada beberapa bidang, termasuk dalam bidang pendidikan (Arrum & Fuada, 2021; Fuada & Marhamah, 2021; Hadi et al., 2021; Kurnia & Fuada, 2021; Latipah & Fuada, 2021). Pembelajaran yang idealnya dilakukan di dalam kelas, dalam kondisi saat ini pembelajaran dilakukan secara daring. Mendikbud (2020) yang menyatakan di dalam surat edaran No. 4 Tahun 2020 mengenai pelaksanaan kegiatan pendidikan di masa darurat covid mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau daring. Kegiatan belajar mengajar secara daring ini sudah dilaksanakan pada tahun 2020 yang lalu. Untuk saat ini penggunaan fasilitas teknologi lah yang dapat membantu dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi ini.

Namun ternyata pemanfaatan teknologi atau penggunaan teknologi belum sepenuhnya merata di dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) tak sepenuhnya berjalan lancar karena memiliki tantangan dalam pelaksanaannya, salah satunya dari guru, yaitu tidak sedikit guru yang belum memahami penggunaan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar maupun hal lain yang berhubungan dengan pendidikan (Ramadhani, 2020). Penggunaan teknologi memungkinkan guru dan peserta didik dapat menerapkan konsep, memadukan rencana, dan melakukan interaksi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan efisien. Pada kegiatan pembelajaran di kondisi saat ini, peserta didik membutuhkan teknologi serta informasi untuk mengembangkan dirinya. Oleh karena itu tenaga pendidik harus dapat membekali peserta didik dengan kemampuan penguasaan teknologi (Putri, 2015). Pelaksanaan pembelajaran daring didukung oleh beberapa faktor yaitu penggunaan telepon genggam atau handphone, jaringan internet atau kuota, bahan ajar yang sesuai serta penggunaan media dalam rangka penunjang kegiatan belajar (Putria *et al.*, 2020). Sehubungan dengan itu, media merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat penyampai pesan dalam mencapai tujuan dalam proses pembelajaran (Djamarah, 2002).

Media pembelajaran yang biasanya digunakan di SD salah satunya yaitu Lembar kerja Peserta didik (LKPD), yang merupakan lembaran yang memuat lembar kerja yang dikerjakan oleh siswa (Depdiknas, 2004). Sejalan dengan pengertian dari Depdiknas, Arief (2015) menjelaskan bahwa LKPD merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat guru gunakan sebagai perangkat pembelajaran serta dapat membantu guru untuk mempermudah interaksi antara guru dan peserta didik sehingga terbentuk interaksi yang baik, yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya.

Suatu pembelajaran yang dilakukan dengan pemanfaatan *e-learning* memang harus mengimbangi dengan kemampuan pedagogi untuk seorang guru. Menurut Abdulmajid. dkk, seorang pendidik harus mempunyai kreativitas yang inovatif sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Elearning dapat menjadi suatu jalan alternatif yang menjadikan dalam pembelajaran siswa harus berperan aktif dan menghasilkan kemampuan softskill yang lebih baik. Sejalan dengan pernyataan tersebut, LKPD dengan memanfaatkan e-learning merupakan jawaban yang tepat sebagai media belajar yang interaktif untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat menghasilkan peningkatan siswa dalam prestasi belajar.

Pada kondisi covid-19, LKDP yang berbentuk kertas dirasa kurang efektif dan kurang praktis, karena kegiatan belajar dilakukan secara daring, maka LKDP pun memerlukan pembaharuan atau inovasi, misalnya LKDP berbasis teknologi. LKDP cetak dapat diganti menjadi LKDP interaktif. LKDP interaktif merupakan alternatif sebagai inovasi dari LKDP cetak yang dapat digunakan sebagai penunjang belajar dan dapat diakses melalui komputer atau *handphone*. Sejalan dengan hal tersebut menurut Rochmah, E. & Majid, M.W.A

teknologi *web-based* yaitu merancang dan mengembangkan sebuah pembelajaran ke dalam bentuk web, maksudnya pemanfaatan teknologi internet yang dibutuhkan pada kondisi saat ini. Guru dapat memberikan pembelajaran baik itu materi, tugas belajar dan lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran melalui fasilitas internet, dengan kata lain guru sebagai fasilitator dalam belajar.

Salah satu aplikasi LKPD interaktif yang dapat digunakan yaitu *liveworksheets*. Aplikasi *liveworksheet* adalah sebuah aplikasi yang dapat diakses di google dan merupakan aplikasi gratis. Aplikasi ini dapat membantu guru mengubah lembar kerja yang dicetak atau dalam bentuk kertas menjadi latihan online interaktif dan aplikasi *liveworksheets* ini pula sekaligus dapat mengoreksi secara otomatis. Peserta didik dapat mengerjakan serta mengirimkan lembar kerjanya kepada guru secara online. Kelebihan aplikasi *liveworksheets* untuk siswa yaitu dapat memotivasi belajar karena di dalamnya tersedia berbagai fitur yang lucu, sehingga anak semangat dalam mengerjakannya, sedangkan untuk guru aplikasi *liveworksheets* dapat menghemat waktu dan juga kertas (liveworksheet.com/about).

Aplikasi *liveworksheets* ini, lembar kerja dapat dibuat oleh guru secara mandiri atau guru juga bisa menggunakan lembar kerja yang sudah disediakan dalam aplikasi ini. Langkah yang harus dilakukan apabila guru membuat lembar kerja, yaitu mengupload file yang bentuk filenya sudah tertera dalam aplikasi tersebut yang nantinya akan diganti ke dalam bentuk gambar, setelah itu guru hanya diminta untuk membuat drag atau kotak pada pilihan (jika soal berbentuk pilihan ganda) sebagai jawaban benar ataupun salah. Penggunaan aplikasi ini pun sangat mudah diakses siswa, dimana nantinya jawaban dari siswa otomatis masuk ke notifikasi guru, dan siswapun dapat melihat langsung skor yang ia peroleh pada saat itu.

Akan tetapi penggunaan *liveworksheets* ini belum digunakan sebagai lembar kerja di SDN 1 Tegal Munjul, berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 1 Tegal Munjul guru hanya menggunakan *google classroom* ataupun *whatsapp* sebagai sarana yang digunakannya, dimana siswa mengerjakan soal yang guru berikan dengan mencatat di buku tulis, dan catatannya di foto lalu dikirimkan langsung melalui *google classroom* ataupun *whatsapp*. Maka dari itu pada hari Rabu, 17 Maret 2021 dilaksanakan lah "Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Liveworksheets Sebagai LKDP Interaktif di SDN 1 Tegal Munjul" dalam rangka memperkenalkan aplikasi tersebut kepada guru di SDN 1 Tegal Munjul.

2. METODE

2.1 Tahap Perencanaan Pelaksanaan

Webinar pengabdian dilaksanakan pada hari Rabu, 17 Maret 2021 di SDN 1 Tegalmunjul yang berlokasi di Jl. Ipik Gandamanah No. 46, Tegalmunjul Kecamatan Purwakarta Kab. Purwakarta secara daring menggunakan aplikasi *zoom meeting* yang diikuti oleh guru di SDN 1 Tegalmunjul. Kegiatan ini dimuat dalam poster yang dibagikan via *WhatsApp* dan disajikan pada Gambar 1.

2.2 Tahap Inti Pelatihan

Bahan atau materi yang diberikan dalam webinar pengabdian kegiatan PLSP mengenai Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Liveworksheets* (LWS) sebagai LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) Interaktif ini antara lain :

1. Melakukan sosialisasi *online* atau dalam jaringan menggunakan aplikasi *zoom meet*.
2. Melakukan sosialisasi kepada guru sasaran tentang aplikasi *Liveworksheets*, cara menggunakan serta cara membuat soal-soal interaktif dalam aplikasi tersebut.
3. Diskusi dan tanya jawab mengenai penggunaan aplikasi *Liveworksheets*.

Adapun langkah-langkah dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perizinan kepada pihak sekolah UPTD SDN 1 Tegal Munjul khususnya kepada kepala sekolah serta guru-guru.
2. Diskusi antar panitia, dosen pembimbing PLSP, dan kepala sekolah.
3. Membuat suatu pertemuan virtual dengan guru-guru dengan acara:
 - a. Sosialisasi dan Pelatihan menggunakan aplikasi *Liveworksheets* sebagai LKPD Interaktif.
 - b. Menayangkan langkah-langkah menggunakan aplikasi *Liveworksheets*, dari mulai membuat akun sebagai guru, sampai dengan langkah-langkah membuat soal-soal interaktif untuk siswa.
 - c. Tanya jawab
 - d. Penutupan oleh panitia (MC)

2.3 Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan dengan membagikan kuisiner menggunakan aplikasi *google form* kepada para guru sebagai peserta pelatihan. Adapaun pembahasan dalam kuisiner yakni mengenai kegiatan pelatihan aplikasi *Liveworksheets* dan efektifitas penggunaan aplikasi tersebut di SDN 1 Tegalmunjul.



Gambar 1. Poster webinar pengabdian aplikasi *Liveworksheets*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Webinar pengabdian yang dilaksanakan pada tahun 2021 mengenai pelatihan penggunaan aplikasi *Liveworksheets* di SDN 1 Tegalmunjul. Metode penelitian yang dilakukan berbasis pelatihan. Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh mahasiswi sebagai tim pelaksana yaitu menggunakan kuisiner. Adapun subjek penelitian ialah guru di SDN 1 Tegalmunjul. Penelitian ini bermaksud untuk menginformasikan dan mengenalkan aplikasi *Liveworksheets* sebagai salah satu pilihan media evaluasi selama pembelajaran daring.

3.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Penggunaan aplikasi *Liveworksheets* dapat dimanfaatkan tenaga pendidik di masa pandemi seperti sekarang ini sebagai sarana evaluasi pembelajaran daring. Penggunaan aplikasi *Liveworksheets* gratis tidak berbayar dan dapat digunakan guru sebagai sarana evaluasi yang interaktif dan tidak monoton meski dikerjakan dari rumah peserta didik masing-masing.

Hasil dari pelatihan penggunaan aplikasi *Liveworksheets* yang dilaksanakan pada tanggal 17 Maret 2021 di SDN 01 Tegal Munjul, Kec. Purwakarta, yang dilaksanakan secara daring berjalan dengan baik. Acara dimulai dengan pembukaan yang dipandu oleh pembawa acara, kemudian dilanjutkan acara inti yaitu pematerian sekaligus pelatihan kepada guru-guru untuk mencoba membuat soal dengan menggunakan aplikasi *Liveworksheets*.

Pematerian diberikan oleh salah satu anggota kelompok PLSP. Pematerian yang disampaikan adalah langkah-langkah dalam penggunaan aplikasi *Liveworksheets* mulai dari cara login, pembuatan soal, cara membagikan link dan mengecek nilai yang masuk ke akun guru. Hal itu dimuat dalam Gambar 2.



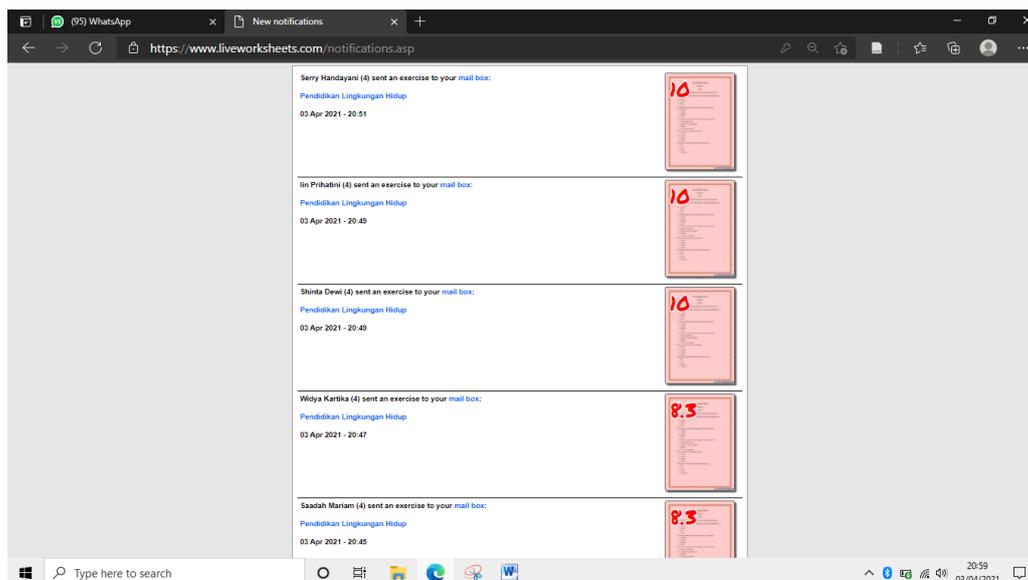
Gambar 2. Kegiatan pelatihan aplikasi *Liveworksheets*

Setelah pematerian diberikan acara berikutnya adalah guru mencoba secara langsung penggunaan aplikasi *Liveworksheets*. Guru mencoba pada laptopnya masing-masing dimulai dengan membuka aplikasi google atau chrome, kemudian membuka website *Liveworksheets* dan login sebagai guru menggunakan email, setelah itu memasukkan soal yang telah dibuat sebelumnya dan menandai jawaban yang benar dan salah sesuai dengan langkah-langkah yang telah dijelaskan sebelumnya pada saat pematerian. Langkah terakhir yaitu cara menyetting link untuk dibagikan ke peserta didik dan mencoba mengisi soal dan melihat bagaimana nilai masuk ke akun guru.

Setelah pelatihan guru diberikan kesempatan untuk bertanya terhadap materi dan tahap yang kurang jelas atau tahap yang perlu dijelaskan kembali. Setelah sesi tanya jawab pembawa acara memberikan kuis yang berisikan pertanyaan yang berkaitan dengan pematerian sebelumnya. Acara terakhir yaitu penutupan dengan pembacaan doa.

Guru yang mengikuti pelatihan merasa terbantu dengan dikenalkannya aplikasi *Liveworksheets* terutama dalam pembuatan LKPD yang lebih interaktif serta lebih memudahkan dalam menilai karena nilai sudah langsung tercantum.

Tahap selanjutnya yaitu peserta pelatihan saling menukarkan modul yang telah dibuat satu sama lainnya, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa link yang telah dibagikan dapat diakses oleh peserta didik. Berikut hasil modul yang telah saling diisi yang disajikan pada Gambar 3.



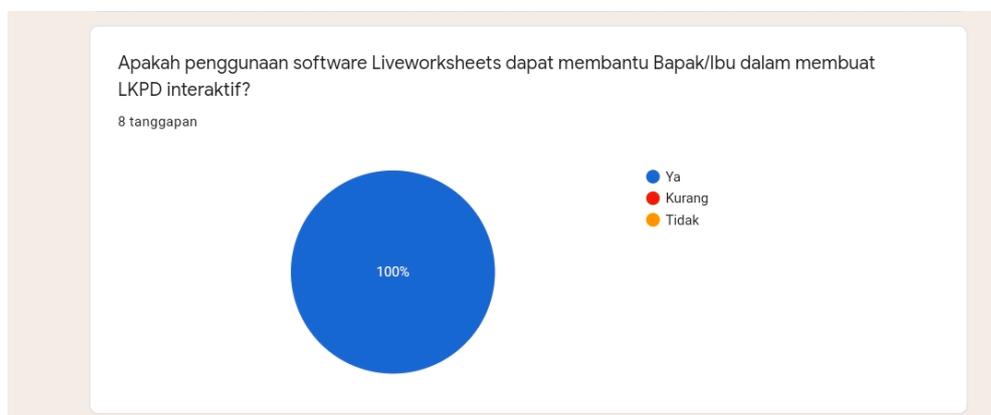
Gambar 3. Hasil Modul yang telah diisi

3.2 Pembahasan

Sepanjang pelaksanaan kegiatan pelatihan, banyak tanggapan-tanggapan baik dari para guru di SDN 01 Tegalmunjul Kec. Purwakarta. Akan tetapi, dalam prosesnya terdapat beberapa kendala sehingga terjadinya perubahan dari segi waktu pelaksanaan, kegiatan inti dan lain sebagainya. Sebagai salah satu bentuk evaluasi dari kegiatan ini yaitu dengan pengisian *google form* yang telah dibuat oleh panitia bagi para guru. Adapun pembahasan evaluasi yaitu mengenai proses berjalannya acara pelatihan.

Menurut Haqien, D, dkk menyebutkan bahwa menggunakan perangkat digital berbasis aplikasi atau software sebagai penunjang pembelajaran daring dinilai sangatlah praktis dan efisien yang sejalan dengan fungsi aplikasi *Liveworksheets* itu sendiri, yaitu dapat mengefektifkan waktu bagi guru maupun siswa. Sesuai dengan hasil evaluasi melalui *google form* yang telah diisi oleh guru sebagai peserta pelatihan pada tanggal 17 Maret 2021 adalah sebagai berikut :

- a. *"Sangat interaktif untuk pembelajaran dan tentunya menambah wawasan saya"*
- b. *"Bisa jadi alternatif dan lebih banyak varian dalam memberikan tugas pembelajaran"*
- c. *"Sangat membantu dalam membuat LKPD, menjadi lebih mudah"*
- d. *"Memudahkan dalam mengadakan penilaian"*



Gambar 4. Evaluasi *Google Form* Pelatihan Aplikasi *Liveworksheets*

Dari Gambar 4 dapat dilihat bahwa beberapa respons yang masuk menyebutkan bahwa pelatihan ini sangat bagus, pelatihan ini bisa dijadikan sebagai ajang pengenalan aplikasi

Liveworksheets agar lebih banyak digunakan dilihat dari situasi sekarang yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara daring. Sehingga aplikasi ini sangat cocok dijadikan sebagai salah satu inovasi dalam membuat LKPD interaktif. (Ujar salah satu peserta pelatihan).

Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pelatihan aplikasi *Liveworksheets*. Faktor pendukung yaitu dalam pelaksanaan pembelajaran online ini, penggunaan aplikasi *Liveworksheets* sebagai LKPD interaktif dapat menjadi pilihan guru dalam membuat lembar evaluasi. Jika sebelum adanya pandemi, guru hanya menggunakan kertas sebagai media evaluasi. Tapi karena adanya pandemi saat ini memaksa guru untuk mengganti cara evaluasinya, sehingga penggunaan aplikasi *Liveworksheets* bisa dijadikan alternatif dalam pembuatan LKPD. Dimana di aplikasi *Liveworksheets* terdapat banyak beragam fitur yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Bahkan di aplikasi ini dapat melampirkan video, suara, foto dll sehingga soal yang dibuat akan lebih menarik.

Selain faktor pendukung, tentu saja ada faktor penghambat yang dirasakan selama pelaksanaan pelatihan *Liveworksheets*. Diantaranya (1) Jaringan internet yang kurang mendukung. Dalam pelaksanaan pelatihan ini, ada beberapa peserta yang beberapa kali keluar dari *meeting room* karena kendala jaringan. (2) Keterbatasan pemahaman teknologi. Faktor ini sangat menghambat pelaksanaan, pertama guru kesulitan untuk memasuki *Liveworksheets*, kedua ada beberapa guru yang lambat dalam pengaplikasian *Liveworksheets* membuat waktu pelaksanaan menjadi lebih lama. Pada tahap ini dibuatlah tabel perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi *Liveworksheets* yang telah disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan sebelum dan sesudah pelatihan aplikasi *Liveworksheets*

No	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
1	Guru di SDN 1 Tegalmunjul yang tergabung dalam pelatihan belum pernah menggunakan aplikasi <i>Liveworksheets</i>	Peserta pelatihan mampu mengoperasikan <i>Liveworksheets</i>
2	Guru sebagai peserta pelatihan belum memahami tentang cara mengedit modul di <i>Liveworksheets</i>	Peserta pelatihan memahami dan berhasil mengedit modul di <i>Liveworksheets</i>
3	Guru sebagai peserta pelatihan pada awalnya merasa kesulitan ketika akan membagikan link modul yang telah dibuat.	Peserta pelatihan dapat memahami "custome link" untuk dibagikan kepada siswa.

4. KESIMPULAN

Aplikasi *Liveworksheets* bisa dijadikan sebagai alternatif dalam pembuatan LKPD yang interaktif. Dalam aplikasi *Liveworksheets* ini terdapat berbagai fitur yang bisa digunakan, juga dapat melampirkan foto, suara, bahkan video dalam LKPD tersebut sehingga menjadi lebih menarik. Peserta yang merupakan para guru merasa terbantu dengan dikenalkannya aplikasi ini, mereka mendapatkan wawasan tambahan untuk pembuatan LKPD yang interaktif dan menarik bagi siswa. Masih sedikit orang yang mengetahui dan menggunakan aplikasi *Liveworksheets* dalam pembelajaran, maka dari itu sosialisasi baik dilakukan agar lebih banyak lagi yang menggunakan aplikasi *Liveworksheets*.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Kepala Sekolah SDN 1 Tegalmunjul dan para guru yang telah mengizinkan dan membantu acara ini hingga selesai, dosen pembimbing kami yang selalu memberikan arahan dan sarannya, serta panitia yang telah membantu baik materi, tenaga serta pikiran hingga terlaksananya kegiatan ini.

6. REFERENSI

- Abdulmajid, N. W., Pramuntadi, A., Riyanto, A. B., & Rochmah, E. (t.thn.). Penerapan E-Learning Sebagai Pendukung Adaptive Learning dan Peningkatan Kompetensi Siswa SMK di Kabupaten Bantul. *Template Prosiding&Jurnal Semnasvook*, 386.
- Arief, M. F. M. (2015). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Pembelajaran Mekanika Teknik dengan Pendekatan Kontekstual Untuk Siswa Kelas X TGBSMKN 2 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Bangunan*. Vol. 1 (1): 148-152.
- Arrum, A. H., & Fuada, S. (2021). Penguatan Pembelajaran Daring di SDN Jakasampurna V Kota Bekasi, Jawa Barat Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Augmented Reality (AR). *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 502-510. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v4i1.1181>
- Departemen Pendidikan Nasional. (2004). Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002). Media Pembelajaran. *Jakarta: Rineka Cipta*
- Fuada, S., & Marhamah. (2021). Read Aloud Video Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di TK Aisyiyah Sidoharjo – Wonogiri. *International Journal of Community Service Learning*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.23887/ijcs.v5i2.33577>
- Hadi, M. N., Nuraeni, F., Fauziah, L. K., Martiningtyas, M. P., Nugroho, A. A., Narsja, D. I., & Hendawati, Y. (2021). Penguatan Peran Orang Tua Dalam Membangun Pendidikan Pada Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Era Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education*, 1(1), 36-55.
- Haqien, D., & Rahman, A. A. (2020). Pemanfaatan Zoom Meeting untuk Proses Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 52-56
- Kurnia, S., & Fuada, S. (2021). Program Penguatan Pembelajaran Online di Paud RA Daarul Amiin Purwakarta pada Masa Pandemi Covid-19. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 165-178. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i1.1736>
- Latipah, L., & Fuada, S. (2021). Pelatihan Kinemaster bagi Guru TK Sekarwangi Cirebon untuk Meningkatkan Literasi dalam Pembuatan Video Pembelajaran Daring. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(1), 101-112. <https://doi.org/10.30734/j-abdipamas.v5i1.1696>
- Liveworksheets. Aplikasi live worksheets. Diakses pada 31 Maret 2021. https://www.liveworksheets.com/aboutthis_en.asp
- Mendikbud. (2020). Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19).
- Putri, S. U. (2015). Pengembangan Software Multimedia Interaktif untuk menunjang Pelatihan Pendalaman Materi IPA bagi Mahasiswa Nonsains Calon Guru Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 10(1).
- Putria, H., Maula, L. H. and Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Ramadhani, F. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Materi Bioteknologi Dan Produksi Pangan Dalam Pembelajaran Daring. *Jurnal Pelita Pendidikan*, 8(4).
- Rochmah, E., & Abdulmajid, N. W. Strategi Penerapan Self-Regulated Learning Menggunakan Moodle Di Sekolah Dasar Implementation Strategy Of Self-Regulated Learning Using Moodle In Basic School.